



JURNAL PISTOTITES
STT Ebenhaezer, Tanjung Enim

JURNAL PISTOTITES
STT Ebenhaezer, Tanjung Enim

TIM EBENHAEZER: PEMBINAAN ANAK SEKOLAH MINGGU DAN REMAJA DI GKPA SIPIROK

¹Benget Parningotan Siregar, ²Siskawaty Sakoan, ³Johanes Sukardi, ⁴Fridolin Bang, ⁵Mariana Riwu Hegi, ⁶Teresia Wulandari Sinaga, ⁷Evi Grace Chistina, ⁸Lisber Lidia Marpaung

¹siregarbens@gmail.com, ²siscabens@gmail.com

Dosen dan Mahasiswa STT Ebenhaezer

ABSTRACT

The Ebenhaezer team is a team formed by students of STT Ebenhaezer (STTE) Tanjung Enim semester IV for the academic year 2021/2022, This is a community service assigned by STT Ebenhaezer to students who practice 5 weeks or between semesters. The team's burden to carry out this program was because they saw the needs of Sunday school children and youth/adolescents as the backbone of the church. So with that, there is a need for coaching for Sunday school children and also for youth/adolescents at GKPA specifically in the Sipirok area so that they can grow in God. Various programs are designed to review children and young people/adolescents in developing their faith in the Lord Jesus, therefore, of course the Team is required to be creative in every program that has been made in order to achieve successful spiritual growth of children and youth.

ABSTRAK

Tim Ebenhaezer adalah tim yang di bentuk oleh mahasiswa/i STT Ebenhaezer (STTE) Tanjung Enim semester IV tahun akademik 2021/2022, Hal ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang ditugaskan oleh STT Ebenhaezer kepada mahasiswa/i yang praktik 5 minggu atau antar semester. Keterbebanan tim untuk melaksanakan program ini adalah karena melihat kebutuhan anak-anak sekolah minggu dan pemuda/remaja sebagai tulang punggung gereja. Maka dengan itu, perlunya pembinaan terhadap anak - anak sekolah minggu dan juga terhadap pemuda/remaja di GKPA khusus di wilayah Sipirok supaya mereka semakin bertumbuh didalam Tuhan. Berbagai program yang di rancang untuk meninjau anak - anak dan para anak muda/remaja dalam menumbuh kembangkan imannya kepada Tuhan Yesus, maka dengan itu, tentu Tim dituntut untuk kreatif dalam setiap program yang sudah dibuat demi mencapai keberhasilan pertumbuhan rohani anak-anak dan pemuda dan remaja.

Diterima :
Okto 2022

Direvisi :
Okto-Nov 2022

Diterbitkan :
30 Nov 2022

Keywords :
*Ebenhaezer
Team,
Coaching,
Child sunday
School, Youth*

Kata Kunci :
Tim
Ebenhaezer,
Pembinaan,
Anak, Sekolah
Minggu,
Remaja

A. PENDAHULUAN

Tim Ebenhaezer adalah salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang diupayakan oleh mahasiswa STT Ebenhaezer (STTE) Tanjung Enim semester IV tahun akademik 2021/2022. Tim Ebenhaezer dibentuk demi menjalankan tugas dari Lembaga Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer (STTE) selama lima minggu, istilah yang dipakai di STT Ebenhaezer "Praktik Antar Semester". Jumlah "Tim Ebenhaezer" yang disetujui oleh Lembaga dalam rapat lengkap STT Ebenhaezer adalah berjumlah 6 orang (2 laki - laki, 4 perempuan). Adapun nama-nama "Tim Ebenhaezer" sebagai berikut: 1). Johanes Sukardi, 2). Fridolin Bang, 3). Mariana Riwu Hegi, 4). Teresia Wulandari Sinaga, 5). Evi Grace Christina, 6). Lisbet lidia Marpaung. Tim Ebenhaezer sudah mendapat persetujuan resmi dari Lembaga gereja yang menjadi tempat dimana mereka akan menuangkan setiap program yang sudah dikemas sebaik mungkin. Anak dan pemuda/Remaja merupakan salah satu ujung tombak dari perkembangan dan keberhasilan pelayanan suatu Gereja, karena generasi inilah yang menjadi tulang punggung Gereja. Oleh karena itu agar anak dan Pemuda/Remaja dapat memahami keberadaan dirinya serta perannya, maka diperlukan suatu pembinaan bagi mereka.

Berkenaan dengan hal itu, maka Tim Ebenhaezer yang diutus oleh Lembaga STTE mengadakan suatu program pembinaan terhadap anak sekolah minggu dan pemuda/remaja di gereja GKPA Sipirok. Program pembinaan ini dilaksanakan untuk memajukan dan menambah wawasan bagi anak sekolah minggu dan pemuda/remaja. Karena masalah yang ada saat ini yang terjadi di dalam gereja-gereja di Sipirok terkhusus GKPA adalah kurangnya penerapan lagu-lagu sekolah minggu terhadap anak-anak, dan pemuda/remaja kurang memahami arti pelayanan yang sesungguhnya dalam gereja.

Karena itu, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat di GKPA Sipirok berupaya untuk menangani permasalahan tersebut dengan harapan proses pembimbingan anak yang dilakukan melalui "Tim Ebenhaezer" ini tidak hanya sekedar mengisi buku laporan pelayanan, melainkan menjadi pedoman untuk para guru-guru sekolah minggu untuk dapat mendidik anak dengan metode - metode yang berkualitas dan kreatif. Tentunya Pihak gereja GKPA mengharapkan dengan datangnya Tim Ebenhaezer anak -anak sekolah minggu dapat dibekali dengan lagu - lagu sekolah minggu terbaru bahkan pemuda/remaja semakin terbeban untuk melayani di gereja.

B. METODE

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim diberikan ruang yang cukup untuk dapat membuat dan mengemas pelayanan itu supaya berjalan dengan baik. Fasilitas-fasilitas yang digunakan ialah (1) gedung gereja (2) 1 unit PC/labtop, (3) Green Screen, dan (4) sound system. Beberapa metode yang dilakukan oleh "Tim Ebenhaezer" dalam mempersiapkan pelayanan tersebut, antara lain:

1. Mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru sekolah minggu, agar mengetahui cara-cara melayani anak dengan benar serta kebutuhan yang cocok untuk perkembangan spiritual anak.
2. Mengadakan Latihan gerak dan lagu terhadap guru-guru sekolah minggu dan anak-anak, supaya meningkatkan daya Tarik anak - anak Ketika ibadah sehingga pelayanan yang dilayangkan terhadap mereka tidak monoton.
3. Mengadakan seminar bagi pemuda/remaja, agar dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang pelayanan dalam gereja serta Agar Pemuda & Remaja dapat bertemu, mengenal dan percaya serta menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi.
4. Agar proses pelayanan tim berjalan dengan baik, tentunya dibutuhkan persiapan yang matang dari tim itu sendiri. Salah satu metode yang di lakukan ialah mengadakan Latihan-latihan guna mempersiapkan tim yang bertugas di depan, agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pelayanan.

C. KEGIATAN Aktivitas Belajar Gerak dan Lagu



TIM STTE melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di GKPA Sapirook pada hakikatnya merupakan bentuk dukungan lembaga STTE Tanjung Enim dalam membekali serta membimbing anak-anak untuk selalu sukacita memuji Tuhan.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Tim Ebenhaezer, Tim juga berpartisipasi aktif mendukung pelaksanaan program pelatihan

Gerak dan Lagu. Dengan adanya belajar lagu baru dan ditambah dengan belajar gerakannya, akan membuat setiap anak -anak selalu bersemangat dalam memuji Tuhan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Ebenhaezer yang diutus oleh Lembaga STT Ebenhaezer ke GKPA Sipirok adalah karena tim merasa perlu untuk memperhatikan perkembangan kerohanian anak khususnya yang ada di GKPA Sipirok. Dengan memperhatikan hal tersebut, tim berusaha untuk mengolah atau mengemas berbagai macam program yang dilaksanakan di GKPA Sipirok untuk menuntun anak-anak bertumbuh, baik dalam kerohanian maupun pertumbuhan fisik anak. Adapun kegiatan-kegiatan yang di lakukan antara lain:



Pertama, melaksanakan Ibadah kamis ceria. Dalam ibadah ini anak - anak terus menerus dibina dan diarahkan agar kerohanian mereka semakin bertumbuh dalam Yesus Kristus, selain itu, tim juga mengajar mereka untuk lagu - lagu sekolah minggu bahkan tim juga mengadakan konseling pribadi kepada anak - anak supaya mereka bebas dari dosa yang mengikat mereka.

Misalnya; belajar mengampuni, jangan melawan orangtua, dan lain-lain. Tim memberikan pesan-pesan rohani kepada anak-anak. Membangun iman anak sekolah minggu sama halnya dengan membangun sebuah rumah di atas pondasi yang kokoh sehingga ketika badai datang karena rumah tersebut diatas dasar yang kokoh tidak akan rubuh oleh badai (Matius 7: 24 -27). Demikianlah diharapkan anak-anak sekolah minggu GKPA pada umumnya dan khususnya di GKPA Sipirok, agar anak-anak sekolah minggu tidak akan meninggalkan imannya kepada Tuhan Yesus oleh karena kehidupan duniawi. **Kedua**, Pertumbuhan kehidupan rohani orang Kristen secara pribadi adalah sebagai dasar bagi pertumbuhan gereja. gereja adalah tempat dimana orang Kristen pada umumnya datang untuk bersekutu, memuji dan memuliakan Tuhan. Namun banyak para anak muda/ remaja yang belum tahu siapa dirinya. Kristen hanya ikut-

ikutan saja, maka banyak diantaranya yang mudah sekali meninggalkan imannya dari Yesus.



Dengan hadirnya tim ebenhaezer di GKPA Sipirok harapan membawa perubahan kepada pemuda/remaja. Seminar pemuda dan remaja dengan tema "WHO AM I, tujuan terpenting dari seminar ini adalah karena mengingat

pergumulan anak-anak muda yang semakin kompleks dalam rana Theology seperti pada saat sekarang ini dan tantangannya sangat besar dari lingkungan luar yang dapat membawa anak-anak muda memiliki pergaulan bebas yang dapat membawa mereka salah mengambil jalan hidup serta gereja yang tidak mau kehilangan para generasi gereja kedepan.

Hal inilah yang menjadi pergumulan gereja-gereja di seluruh dunia, karena itulah penting untuk mencari solusi bersama untuk menyelamatkan para generasi kedepan, sehingga gereja-gereja kedepan memiliki anak-anak muda yang sungguh-sungguh mengasihi dan melayani Tuhan dan anak-anak muda mampu menghadapi tantangan zaman melalui iman yang kuat dan kesaksian hidup mereka yang dapat menjadi berkat ditengah-tengah masyarakat.



Ketiga, melaksanakan games. Selain ibadah, belajar gerak dan lagu, tim juga mengajak anak sekolah minggu untuk bermain. Adanya program sekolah Minggu yang juga memasukkan unsur bermain ternyata membantu proses penyampaian firman Tuhan. Uji coba rekan satu tim menunjukkan bahwa setelah adanya permainan, anak-anak dapat tahan lebih lama dalam mendengarkan firman Tuhan.

Dengan bermain, anak-anak merasa puas, senang, dan hatinya menjadi terbuka untuk dapat mendengar firman Tuhan. Jelas, inilah yang diharapkan dalam program sekolah Minggu. Betapa pun penting dan indahnnya firman Tuhan disampaikan, tidak akan banyak memberikan efek apabila hati pendengarnya tertutup. Acara sekolah Minggu ternyata bukan hanya bernyanyi, mendengar firman Tuhan, berdoa, atau kreativitas, tetapi bisa juga dalam bentuk permainan.



Keempat, Tim Ebenhaezer selain memperlengkapi anak - anak sekolah minggu, pemuda/remaja, tim juga melakukan perkunjungan ke rumah-rumah anak -anak untuk memotivasi para orangtua dalam mengembangkan kerohanian anak-anak dalam menghadapi perkembangan zaman.

E. KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pelaksana pengabdian, Tim Ebenhaezer yang diutus oleh Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer menunjukkan pencapaian bahwa tim memiliki keterampilan dalam mengemas program-program selama 5 minggu. Melalui kegiatan yang terlaksana dapat dilihat perubahan dan perkembangan anak kearah yang lebih baik. maka Melalui pencapaian-pencapaian tersebut diharapkan Kerjasama dengan para guru -guru sekolah minggu dan orang tua anak untuk melanjutkan pembinaan kerohanian mereka supaya semakin bertumbuh di dalam Tuhan.

REFERENSI

Helen Farida Latif, "Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja" 1, no. 2 (2017)

Jim Jenson, Ron & Steven, *Dinamika Pertumbuhan Gereja* (Malang: Gandum Mas, 2004)

https://www.google.com/search?q=guna+games+kreatif+sekolah+minggu&rlz=1C1GCEB_enID989ID989&biw=1280&bih=512&tsxsrf=ALiCzsaJekgFsYvWvi61lmqH0uCyGb7yGg%3A1662717354282&ei=qg0bY-zpEKTk4-EP8smggAg&oq=guna+games+kreatif+SEKOLAH&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAEYADIHCCEQoAEQCjIHCCEQoAEQCjoKCAAQRxDWBBCwAzoFCCEQoAE6CAghEB4QFhAdOgQIIRAKSgQIQRgASgQIRhgAULAIWksUYOcjaAFwAXgAgAGtAYgBpwaSAQM0LjSYAQCgAQHIAQjAAQE&sclient=gws-wiz

https://www.google.com/search?q=LAGU+LAGU+SM+J4C&rlz=1C1GCEB_enID989ID989&oq=LAGU+LAGU+SM+J4C&aqs=chrome..69i57j33i160l2.8282j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8